



# LAPORAN TRACER STUDY

2022



PROGRAM SARJANA DAN DIPLOMA

DIVISI PENELUSURAN ALUMNI  
SATUAN UNESA CAREER CENTER  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

**LAPORAN  
TRACER STUDY FAKULTAS BAHASA  
DAN SENI**

**Januari 2023**

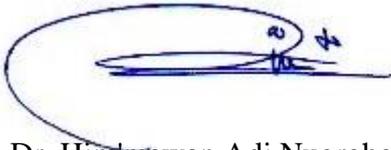
**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA  
INGGRIS**



**PENYUSUN:  
Suvi Akhiriyah**

**TRACER STUDY FBS  
BIDANG KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN KEGIATAN TRACER STUDY TAHUN 2022**  
**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**

|  |  |
|--|--|
| <p>Menyetujui,<br/>Koorprodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris</p>  <p>Dr. Him'mawan Adi Nugroho<br/>NIP. 197511172003121001</p> | <p>Surabaya, 10 Januari 2023<br/>Penyusun Laporan,</p>  <p>Suvi Akhiriyah, M.Pd.<br/>NIP. 198102122005012001</p> |
|--|--|



Mengetahui,  
Ket. Lektoran 1 Fakultas Bahasa dan Seni



Didik Nurhadi, M.Pd., M.A., Ph.D.  
NIP. 197604212005011002

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| Halaman Sampul .....                     | i         |
| Halaman Pengesahan .....                 | ii        |
| Daftar Isi .....                         |           |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>           | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang .....                  | 1         |
| B. Tujuan .....                          | 2         |
| C. Manfaat .....                         | 2         |
| D. Indikator Keberhasilan .....          | 3         |
| <b>BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN .....</b> | <b>4</b>  |
| A. Persiapan Kegiatan .....              | 4         |
| B. Pelaksanaan Kegiatan .....            | 5         |
| C. Hasil Kegiatan .....                  | 6         |
| <b>BAB III PENUTUP .....</b>             | <b>16</b> |

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan sesuai dengan kompetensi program studi yang ada, keberadaannya, kemajuannya, dan keberlanjutannya sangat ditentukan oleh serapan alumninya oleh dunia kerja. Perguruan tinggi juga tidak dapat lepas dari dukungan lulusannya dan stakeholders sebagai pengguna lulusan. Perguruan tinggi harus melakukan pendataan keterserapan alumninya baik yang baru lulus maupun yang sudah lama lulus. Perguruan tinggi juga harus mampu menjalin kerja sama yang baik dengan stakeholders. Stakeholders sebagai pengguna lebih mengetahui kompetensi yang dibutuhkan lapangan kerja untuk lulusan perguruan tinggi. Masukan stakeholders akan menjadi umpan balik bagi perbaikan terkait kompetensi lulusan.

Tracer Study (TS) merupakan media efektif yang digunakan untuk melacak keterserapan alumni sebuah perguruan tinggi di dunia kerja. Selain itu, TS dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni pada saat 1 tahun setelah lulus. TS juga memiliki peran penting untuk menjaring berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil TS dapat menjadi gambaran eksistensi sebuah perguruan tinggi.

Data TS digunakan sebagai dasar perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pengajar, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran. TS ini harus dilakukan secara berkala sebagai upaya mengatasi kesenjangan antara lulusan dan kebutuhan pengguna lulusan guna mendukung tercapainya visi Universitas Negeri Surabaya (Universitas Negeri Surabaya) yaitu “Unggul dalam Kependidikan, Kukuh dalam Keilmuan”.

Dalam pemenuhan visi dan misi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya yang saat ini memiliki 14 program sarjana/diploma yang kesemuanya bersinergi memenuhi visi dan misi Fakultas Bahasa dan Seni khususnya pada pemenuhan Indikator Kinerja Utama “Meningkatnya rasio alumni dalam lima tahun terakhir yang memberikan respons terhadap studi pelacakan”. Pada tahun 2022 ini terdapat 76 alumni Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris yang disasar dan yang sudah mengisi sebanyak 100%. Setelah kegiatan pengisian survey tracer study berakhir, tim akan menyusun laporan akhir sebagai

bahan evaluasi program studi maupun fakultas. Dalam upaya pencapaian tersebut tim penelusuran alumni melakukan beberapa kegiatan selama semester gasal 2022/2023.

## **B. Tujuan**

Secara umum, TS bertujuan untuk mengetahui:

- a) outcome pendidikan sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama) situasi kerja terakhir dan aplikasi kompetensi ke dunia kerja;
- b) output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan
- c) pemerolehan kompetensi;
- d) process pendidikan yakni berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi;
- e) input pendidikan terkait penggalian lebih lanjut terhadap sosio-biografis lulusan.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka TS Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya bertujuan untuk menggali informasi:

- 1) waktu dan proses memperoleh pekerjaan, serta jumlah lamaran yang pernah diajukan;
- 2) waktu tunggu yang dibutuhkan (sebelum dan sesudah lulus) untuk mendapatkan pekerjaan;
- 3) kondisi alumni saat ini (bekerja/berwirausaha/sedang studi lanjut);
- 4) kesesuaian kompetensi lulusan dengan bidang kerja;
- 5) besaran gaji yang diperoleh dari pekerjaan utama dan tambahan lebih dari 1,2x UMR di daerahnya;
- 6) pendapatan rata-rata alumni;
- 7) kontribusi perguruan tinggi dalam membantu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan.

### **C. Manfaat**

Manfaat yang diharapkan TS Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya adalah diperolehnya informasi tentang:

- a. kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan tuntutan kebutuhan nyata pengguna lulusan sehingga dapat dilakukan upaya perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pengajar, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran;
- b. kompetensi tambahan (non akademis) yang harus diberikan kepada lulusan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Manfaat yang diperoleh tersebut dijadikan sebagai dasar acuan pemikiran dan pengambilan kebijakan untuk pengembangan pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya sebagai langkah antisipasi dan adaptasi terhadap perkembangan dunia
- c. kerja dan dunia bisnis pada masa yang akan datang.

### **D. Indikator Keberhasilan**

Dengan jumlah lulusan sebanyak 889 di tahun 2022 ini, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya menargetkan berhasil menjangkau lebih dari 80% alumni yang mengisi tracer study di tahun 2022. Universitas Negeri Surabaya merasa optimis target tersebut tercapai mengingat hasil tracer study pada tahun lalu dengan tracer 2 angkatan lulusan, responsrately cukup tinggi yaitu 95.03% untuk alumni 2019 dan 97.17% untuk alumni 2020. Dari data tersebut menunjukkan capaian tracer study Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya selalu meningkat dari tahun ke tahun.

Berdasarkan target kuantitas 80% Universitas Negeri Surabaya menargetkan 60% data masuk gold standar yaitu alumni yang lulus kurang dari 6 bulan dan memiliki gaji 1,2x UMP/wirausaha/studi lanjut.

## **BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **A. Persiapan Kegiatan**

Pada fase ini tim tracer study Fakultas Bahasa dan Seni dibentuk dari perwakilan perwakilan prodi. Untuk Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, dosen yang ditunjuk sebagai PIC tracer prodi adalah Suvi Akhiriyah. Di awal tahun, tim tracer melakukan sosialisasi kepada pimpinan fakultas dan jurusan selingkung Universitas Negeri Surabaya. Selanjutnya, tim langsung merumuskan instrument standar selingkung universitas dengan menampung masukan dan saran dari prodi di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya dan di lanjutkan dengan penyusunan pedoman pelaksanaan tracer study dan user survey.



### C. Hasil Kegiatan

**Tabel 1. Responrate Tiap Triwulan**

| FAKULTAS | RESPONSRATE<br>TW1 | RESPONSRATE<br>TW2 | RESPONSRATE<br>TW3 | RESPONSRATE<br>TW4 |
|----------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| FBS      | 79                 | 301                | 839                | 877                |
|          | 8.90%              | 33.82%             | 94.38%             | 98.65%             |

Tabel 1 menunjukkan bahwa alumni Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) lulusan 2021 yang sudah mengisi selama bulan Januari 2022 sampai dengan Desember 2022 adalah sebanyak sebanyak 877 alumni dari 839 lulusan (98.85%). Jumlah tersebut sudah meliputi dari jumlah keseluruhan dari 14 prodi yang ada di Fakultas Bahasa dan Seni (FBS). Meskipun di Triwulan 1 responrate masih rendah, namun pada Triwulan 2, 3 dan 4, jumlah responrate naik secara berkala. Jumlah kenaikan responrate yang signifikan terjadi pada Triwulan ke 3. Pada Triwulan ini, jumlah responrate naik dari 33.82% menjadi 94.38%.

**Tabel 2. Responrate Tracer Study Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris**

| PRODI                        | FINISH | ON<br>GOING | BELUM | TOTAL | RESPONSRATE |
|------------------------------|--------|-------------|-------|-------|-------------|
| S1 Pendidikan Bahasa Inggris | 76     | 0           | 0     | 76    | 100.00 %    |

Lebih lanjut, persentase capaian program studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris sudah mencapai 100%. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa kesadaran alumni FBS, terutama lulusan 2021 terhadap pengisian survey tracer study baik, sehingga proses pengisian berjalan dengan lancar. Di masa yang akan datang, diperlukan strategi-strategi baru agar para alumni lebih termotivasi untuk mengisi survey tracer study. Strategi yang telah mulai dilakukan oleh Unesa adalah mengadakan undian hadiah bagi responden yang telah mengisi survey tracer study.

**Tabel 3. Kualitas Lulusan Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris untuk alumni 2021**

| Alumni 2021/31 Des 2022 |   |    |        |
|-------------------------|---|----|--------|
|                         | Populasi Tracer                         |    | 76     |
|                         | Pengisi Tracer                          | 76 | 100%   |
| 1                       | Bekerja (full time/part time)           | 60 | 78,95% |
| 2                       | Belum memungkinkan bekerja              | 0  | 0,00%  |
| 3                       | Wiraswasta                              | 7  | 9,21%  |
| 4                       | Melanjutkan Pendidikan                  | 7  | 9,21%  |
| 5                       | Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja | 1  | 1,32%  |

|  |   |           |               |
|--|---|-----------|---------------|
|  | Bekerja kurang dari 6 bulan                   | 49        | 64,47%        |
|  | Bekerja kurang dari 6 bulan dan Gaji 1,2x UMP | 36        | 47,37%        |
|  | <b>Jumlah Gold Standar</b>                    | <b>50</b> | <b>65,79%</b> |

Tabel 3 menunjukkan bahwa keseluruhan populasi tracer alumni 2021 adalah sebanyak 76 dan semuanya telah mengisi kuesioner (100%). Dari seluruh populasi terdapat 60 alumni yang statusnya bekerja baik part time/full time, ada satu (1,32%) alumni yang belum memungkinkan bekerja dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja. Untuk alumni yang berwirausaha sebanyak 7 (9.21%) alumni, dan yang studi lanjut sebanyak 7 (9.21%) alumni.

Lebih lanjut, dari 60 alumni yang bekerja hanya ada 49 alumni mendapat pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan (64.47%), dan dari jumlah tersebut ternyata hanya 36 alumni yang mendapatkan pendapatan lebih besar dari 1,2 Upah Minimum Provinsi (sebesar 47.37% dari populasi). Maka, dapat disimpulkan bahwa kualitas alumni yang lulus di tahun 2021 dimana mereka berwirausaha, studi lanjut, atau bekerja kurang dari 6 bulan sekaligus memiliki upah 1,2 UMP adalah sebanyak 50 alumni atau 65.79 %. Jumlah inilah yang diakui masuk dalam gold standar Indikator Kinerja Utama 1 Universitas Negeri Surabaya.

Karena jumlah lulusan FBS yang masuk dalam gold standar Indikator Kinerja Utama 1 masih dibawah 80%, sejumlah usaha dilakukan untuk menaikkan capaian gold standar Indikator Kinerja Utama 1, antara lain;

1. Mengadakan sosialisasi pengisian tracer pada peserta yudisium
2. Mengadakan revitalisasi kurikulum
3. Mengoptimalkan capaian alumni berwirausaha.

**Tabel 4. Masa tunggu lulusan**

| Mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus | Jumlah | Rata-rata masa tunggu |
|---|--------|-----------------------|
| 1 bulan                                     | 14     | 5,36 bulan            |
| 2 bulan                                     | 9      |                       |
| 3 bulan                                     | 7      |                       |
| 4 bulan                                     | 6      |                       |
| 5 bulan                                     | 5      |                       |
| 6 bulan                                     | 8      |                       |
| >6-12 bulan                                 | 17     |                       |

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan jumlah alumni yang lulus tahun 2021 dan mendapatkan pekerjaan pertama menunjukkan sebanyak 14 alumni mendapatkan pekerjaan 1 bulan setelah lulus. Berikutnya, sebanyak 9 alumni mendapatkan pekerjaan pertama pada 2 bulan setelah lulus. Sebanyak 7 alumni mendapatkan pekerjaan pertamanya pada bulan ke 3 setelah mereka lulus. Sedangkan terdapat 6 alumni mendapatkan pekerjaan pertamanya pada bulan ke 4 setelah mereka lulus. Sebanyak 5 alumni mendapatkan pekerjaan pertamanya pada bulan ke 5 setelah mereka lulus. Berikutnya, sebanyak 8 alumni mendapatkan pekerjaan pertama pada 6 bulan setelah lulus. Terakhir, sebanyak 17 alumni mendapatkan pekerjaan antara >6-12 bulan setelah lulus. Rata-rata masa tunggu lulusan 2021 dalam mendapatkan pekerjaan pertama adalah 5,36 bulan.

**Tabel 5. Rata-rata pendapatan alumni Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris**

| <b>Pendapatan</b>                              | <b>Bekerja</b> | <b>Rata-Rata</b> | <b>Wirausaha</b> | <b>Rata-Rata</b>    |
|--|----------------|------------------|------------------|---------------------|
| 0 - 1,000,000                                  | 7              | 3.283.019        | 0                | 4.000.000           |
| 1,000,001 - 2,000,000                          | 10             |                  | 1                |                     |
| 2,000,001 - 3,000,000                          | 18             |                  | 1                |                     |
| 3,000,001 - 4,000,000                          | 7              |                  | 0                |                     |
| 4,000,001 - 5,000,000                          | 9              |                  | 3                |                     |
| 5,000,001 - 10,000,000                         | 2              |                  | 0                |                     |
| 10,000,001 - 50,000,000                        | 0              |                  | 0                |                     |
| Jumlah   | 53             |                  | 5                |                     |
| <b>Rata-Rata Pendapatan Alumni Keseluruhan</b> |                |                  |                  | <b>3.641.509,43</b> |

Dari tabel 5 di atas, di dapatkan info bahwasannya alumni Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris yang bekerja di kantor sebanyak 53 alumni, dan mayoritas berpenghasilan 2.000.001 – 3.000.000 yaitu sebanyak 18 alumni dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 3.283.019,-. Sedangkan dari sisi alumni Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris yang berwirausaha sendiri mayoritas berpenghasilan/laba bersih 4,000,001 - 5,000,000 yaitu sebanyak 3 alumni dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 4.000.000,-. Dari keseluruhan rata-rata pendapatan alumni baik yang bekerja di kantor maupun berwirausaha adalah sebesar Rp 3.641.509,43.

**Tabel 6. Tingkat operasi tempat bekerja alumni**

| No | Tingkat Pekerjaan Alumni     | Jumlah | Presentase |
|----|------------------------------|--------|------------|
| 1  | Lokal/Wilayah                | 29     | 48,3%      |
| 2  | Nasional                     | 27     | 45,0%      |
| 3  | Internasional/ Multinasional | 4      | 6,7%       |
|    | Jumlah                       | 60     | 100%       |

Lebih lanjut, berdasarkan tabel 6, seluruh alumni Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris yang telah mendapatkan pekerjaan untuk alumni yang lulus tahun 2021 sebanyak 60 alumni, terbagi menjadi beberapa tingkatan pekerjaan yaitu pekerjaan lokal/wilayah sebanyak 29 alumni (48,3%), pekerjaan tingkat nasional adalah sebanyak 27 alumni (45%), dan sisanya bekerja pada perusahaan di tingkat internasional/multinasional sebanyak 4 alumni (6,7%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pekerjaan alumni adalah di tingkat lokal/wilayah.

**Tabel 6. Jenis pekerjaan alumni Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris**

| Jenis pekerjaan alumni        | Jumlah    | %           |
|-------------------------------|-----------|-------------|
| Guru                          | 39        | 65,0%       |
| Tutor                         | 2         | 3,3%        |
| Konsultan imigrasi            | 1         | 1,7%        |
| staf admin                    | 11        | 18,3%       |
| Content Moderator             | 1         | 1,7%        |
| Data entry & research analyst | 1         | 1,7%        |
| Staff Kerjasama Internasional | 1         | 1,7%        |
| Lain-lain                     | 4         | 6,7%        |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>60</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan tabel 6 di atas, sebanyak 39 orang atau 65% dari total alumni Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris yang lulus tahun 2021 bekerja sebagai guru. Jumlah kedua terbanyak adalah staf admin dengan 11 orang atau 18,3%, diikuti oleh 4 orang atau 6,7% yang bekerja dalam jenis pekerjaan lain-lain. Pekerjaan selanjutnya adalah bekerja sebagai tutor sebanyak 2 orang (3,3%). Sedangkan sisanya, yaitu konsultan imigrasi, content

moderator, data entry & research analyst, dan staff kerjasama internasional masing-masing hanya diisi oleh satu orang atau kurang dari 2% dari total alumni.



**Gambar 1. Keeratan Keilmuan Alumni dengan Bidang kerja**

Pada hasil analisa keeratan antara bidang studi yang telah ditempuh pada saat perkuliahan dan jenis pekerjaan saat ini, responden memberikan respon yang cukup positif. Sebanyak 57% dari alumni Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris yang lulus tahun 2021 menilai hubungan antara bidang studi yang telah di tempuh pada perkuliahan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini adalah sangat erat, 8% merasa keeratan antara bidang studi yang telah di tempuh pada perkuliahan dengan pekerjaan yang dijalani saat ini adalah erat, 15% menilai cukup erat, 10% alumni menilai kurang erat, dan sisanya menilai tidak erat sama sekali sebanyak 10%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas menilai sangat erat antara bidang studi dengan bidang pekerjaan yang saat ini digeluti alumni.

Hasil yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa mayoritas menilai hubungan antara bidang studi dengan bidang pekerjaan yang saat ini digeluti alumni adalah sangat erat. Ini berarti, alumni berpendapat bahwa apa yang mereka peroleh selama masa studi mereka di Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris dapat berguna pada saat mereka terjun ke dunia kerja.



**Gambar 2. Tingkat pendidikan yang didapatkan dengan standar pekerjaan**

Berdasarkan gambar 2, pekerjaan yang dijalani oleh alumni Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris lulusan tahun 2021 saat ini memiliki tingkat ketepatan yang berbeda-beda antara posisi pekerjaannya saat ini dengan tingkat pendidikan yang telah ditempuh. Dari data yang didapat, diketahui bahwa pekerjaan alumni saat ini yang tidak memerlukan pendidikan tinggi sebesar 2%, pekerjaan alumni saat ini yang memerlukan pendidikan setingkat lebih rendah sebesar 3%, pekerjaan alumni saat ini yang memerlukan pendidikan setingkat lebih tinggi sebesar 17%, dan pekerjaan alumni saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang sama sebesar 78%.

Ini menandakan bahwa mayoritas pekerjaan alumni saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang setara dengan tingkat pendidikan alumni Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris lulusan tahun 2021, bahkan, pada beberapa kasus, alumni mampu bekerja di tempat yang menuntut tingkat pendidikan lebih tinggi dari S1.

**Tabel 7. Sumber informasi pekerjaan bagi alumni**

| Media Informasi Lowongan   | Jumlah alumni | %   |
|--|---------------|-----|
| Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) | 48            | 32% |
| Mencari lewat internet/iklan online/milis                        | 45            | 30% |
| Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah                  | 15            | 10% |
| Melalui iklan di koran/majalah, brosur                           | 11            | 7%  |

|   |            |             |
|---|------------|-------------|
| Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada                      | 11         | 7%          |
| Membangun bisnis sendiri  | 7          | 5%          |
| Dihubungi oleh perusahaan   | 4          | 3%          |
| Pergi ke bursa/pameran kerja  | 3          | 2%          |
| Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas | 3          | 2%          |
| Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni                              | 1          | 1%          |
| Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah                 | 1          | 1%          |
| Menghubungi Kemenakertrans  | 0          | 0%          |
| Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta                                | 0          | 0%          |
| Melalui penempatan kerja atau magang  | 0          | 0%          |
| Lainnya   | 0          | 0%          |
| <b>Total</b>  | <b>149</b> | <b>100%</b> |

Tabel di atas menunjukkan jumlah dan persentase media informasi lowongan kerja yang digunakan oleh alumni Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris. Berdasarkan data pada tabel 7, media informasi yang paling banyak digunakan oleh alumni untuk mencari lowongan kerja adalah melalui relasi, yaitu sebanyak 48 orang atau 32% dari total alumni. Media informasi kedua yang paling banyak digunakan adalah mencari lewat internet/iklan online/milis dengan jumlah 45 orang atau 30%. Selanjutnya, media informasi ketiga yang banyak dipakai adalah melalui iklan di koran/majalah/brosur dan melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada dengan jumlah sama, yaitu 11 responden atau 7%. Cara lainnya yang digunakan oleh alumni termasuk membangun bisnis sendiri (5%), dihubungi oleh perusahaan (3%), pergi ke bursa/pameran kerja (2%), memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas (2%), bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah (1%), dan menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni (1%).

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa relasi pribadi dan jejaring (networking) tetap menjadi metode yang paling populer di antara alumni dalam mencari lowongan pekerjaan. Pencarian internet dan iklan online juga menjadi alternatif yang efektif, sementara media tradisional seperti koran dan majalah masih digunakan dalam jumlah yang signifikan.

Lebih lanjut, berdasarkan data yang ada, bisa dilihat bahwa Pencarian informasi lowongan kerja melalui informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas dan kantor kemahasiswaan/hubungan alumni masih sangat rendah. Hal

ini menunjukkan bahwa Unesa masih perlu memaksimalkan usahanya dalam memberi informasi pencarian kerja untuk para alumninya. Adapun usaha yang telah dilakukan hingga saat ini adalah dengan mengadakan job fair setahun sekali dan mengumumkan info lowongan kerja melalui website UCC.

**Tabel 8. Alasan Alumni Bekerja Diluar Bidang Keilmuan**

| No. | Alasan  | Jumlah | %   |
|-----|---|--------|-----|
| 1.  | Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai  | 25     | 22% |
| 2.  | Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya                                    | 12     | 11% |
| 3.  | Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya             | 11     | 10% |
| 4.  | Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure  | 11     | 10% |
| 5.  | Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya   | 11     | 10% |
| 6.  | Pekerjaan saya saat ini lebih menarik   | 8      | 7%  |
| 7.  | Lainnya   | 8      | 7%  |
| 8.  | Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik  | 7      | 6%  |
| 9.  | Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya  | 7      | 6%  |
| 10. | Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaantambahan/jadwal yang fleksibel, dll  | 7      | 6%  |
| 11. | Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya | 7      | 6%  |

Tabel di atas menunjukkan alasan-alasan mengapa alumni Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris lulusan 2021 bekerja di luar bidang keilmuan mereka. Di antara 114 respon (alumni boleh memilih lebih dari 1 respon), alasan paling umum adalah belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai, dengan persentase 22% (25 responden). Kemudian, sebanyak 11% (12) responden mengatakan bahwa pekerjaan mereka saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga mereka. Sedangkan tiga alasan lainnya seperti, lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan, lebih aman/terjamin, dan lokasinya lebih dekat dari rumah, memiliki jumlah responden yang sama, yaitu 11 orang (10%). Delapan orang responden menyampaikan bahwa pekerjaan yang sekarang lebih menarik (7%). Terdapat jumlah responden yang sama, tujuh orang (6%) untuk empat alasan, yaitu bahwa pekerjaan sekarang memiliki prospek karir yang baik, dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan mereka

dibandingkan posisi sebelumnya, lebih memungkinkan untuk mengambil pekerjaan tambahan atau jadwal yang fleksibel, dan alasana bahwa mereka harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan mereka pada awal karir. Ada juga sejumlah responden yang memberikan alasan lain yang tidak termasuk dalam daftar yang diberikan, sebanyak 8 atau sekitar 7% dari total responden.

Berdasarkan alasan-alasan yang dikemukakan oleh responden, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir sebelum kelulusan sangat diperlukan oleh calon Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris. Adapun usaha yang telah dilakukan hingga saat ini adalah dengan memberikan workshop-workshop bimbingan karir dan pelatihan-pelatihan persiapan dunia kerja yang dilakukan pada tingkat prodi, jurusan ataupun fakultas.

**Tabel 9. Efektifitas Pelaksanaan Metode Perkuliahan**

| <b>Metode Perkuliahan</b>      | <b>Rerata</b> |
|--------------------------------|---------------|
| Demonstrasi                    | 3,16          |
| Partisipasi dalam proyek riset | 3,03          |
| Magang                         | 3,01          |
| Diskusi                        | 3,01          |
| Praktikum                      | 2,97          |
| Kerja Lapangan                 | 2,93          |
| Perkuliahan                    | 2,84          |

Selanjutnya, Tabel 9 berisi tentang tanggapan alumni terhadap efektifitas metode pembelajaran selama masa studi di Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris. Skor yang digunakan adalah skala 1-5, di mana 1 adalah sangat tidak efektif dan 5 adalah sangat efektif. Pada alumni Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris metode pembelajaran yang dianggap responden paling efektif serta berperan dalam kehidupan karier mereka saat ini adalah Metode Demonstrasi dengan nilai rerata 3.16. Metode-partisipasi dalam proyek riset dan magang juga mendapatkan skor yang tinggi, yaitu 3,03 dan 3,01. Sementara itu, perkuliahan mendapatkan skor rerata yang paling rendah yaitu 2,84, yang menunjukkan bahwa metode ini dianggap kurang efektif oleh sebagian responden. Sedangkan diskusi dan praktikum mendapatkan skor rerata yang hampir sama, yaitu 3,01 dan 2,97, dan kerja lapangan mendapatkan skor rerata 2,93.

Perlu diperhatikan bahwa tabel ini hanya menunjukkan efektifitas rata-rata dari setiap metode pengajaran. Efektifitas suatu metode pengajaran dapat berbeda-beda tergantung pada berbagai faktor seperti materi pelajaran, gaya pengajaran pengajar, gaya belajar mahasiswa, dan lingkungan belajar.

### BAB III. PENUTUP

Tabel 8. Macam kendala dan tindakan koreksi

| No | Kendala  | Langkah/tindakan koreksi  |
|----|--|---|
| 1  | <p>1. Masih banyaknya data yang tidak sinkron terkait email dan nomer telepon alumni sehingga PIC Tracer Fakultas kesulitan menghubungi dan disatukan dalam group WA</p> <p>2. Masih banyak alumni yang tidak mempedulikan panggilan pengisian tracer meskipun telah diberikan surat resmi dan iming-iming hadiah yang diundi setiap semester.</p> <p>3. Masih banyak alumni yang merahasiakan nominal upahnya</p> <p>4. Masih banyak alumni yang belum memungkinkan bekerja karena pandemi atau kondisi keluarga</p> <p>5. Masih banyak alumni yang bekerja sebagai guru honor dan digaji jauh dibawah UMP.</p> <p>6. Saat unggah ke tracerkemdikbud juga ada potensi data tidak bisa dikirim karena beberapa cell jawaban tidak terdeteksi web tersebut sehingga dianggap “invalid”.</p> | <p>1. Memperbaiki akun yang masih tidak sinkron dengan cara mereset password yang difokuskan pada Fakultas yang capaiannya kurang dari 80%.</p> <p>2. Berkordinasi kembali dengan PIC tracer fakultas yang capaian kurang untuk menekankan pada pengisian kolom pendapatan agar dapat meningkatkan capaian IKU.</p> <p>3. Meningkatkan kuantitas data yang masuk dimana pada saat ini secara keseluruhan alumni yang lulus di tahun 2019 ada 65% data dan alumni yang lulus di tahun 2020 ada 70% data. Peningkatan ini akan dilakukan dengan cara pendampingan khusus dan workshop di fakultas tersebut. Kegiatan tersebut juga didasari adanya aktivitas komunikasi yang baik antara PIC fakultas dengan para alumninya melalui Whatsapp Group.</p> <p>4. Mengadakan workshop peningkatan responsrate dan workshop evaluasi capaian IKU1. Harapannya seluruh elemen dapat mendukung tercapainya target tracer study Universitas Negeri Surabaya</p> |

Implmentasi hasil tracer ini untuk kebijakan kedepan:

1. Perlu adanya sosialisasi tracer study pada saat mahasiswa yudisium sehingga mereka mengenali ada kegiatan ini
2. Perlu adanya program kewirausahaan sebelum mahasiswa lulus sehingga harapannya dapat memperbesar IKU 1 Kualitas lulusan berwirausaha.
3. Perlu adanya program persiapan memasuki dunia kerja sebelum mahasiswa lulus sehingga harapannya dapat memperbesar IKU 1 Kualitas lulusan bekerja kurang dari 6 bulan.
4. Perlu adanya program sosialisasi pascasarjana dan cara mendapatkan beasiswa pascasarjana sebelum mahasiswa lulus sehingga harapannya dapat memperbesar IKU 1 Kualitas lulusan studi lanjut.

## Lampiran